

Optimalisasi Kemampuan Pedagogik Guru Sekolah Polisi Negara Polisi Daerah Kalimantan Selatan melalui Pelatihan Strategi Pembelajaran

Eklyns Cheseda Makaria¹, Nina Permatasari², Muhammad Andri Setiawan*³

^{1,2,3}Universitas Lambung Mangkurat

³Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat

*Penulis korespondensi: andri.bk@ulm.ac.id

11 Februari Mei / Accepted: 26 Mei 2024

Abstract

The importance of investing in the pedagogical skills development of teachers in educational institutions, especially in the Sekolah Polisi Negara Polisi Daerah Kalimantan Selatan, demonstrates a commitment to improving the quality of police education. Service activities are carried out through training in learning strategies for 75 Sekolah Polisi Negara teachers, focusing on improving teaching skills, student motivation, and teacher-student interactions. The results show a significant increase in support for cognitive and metacognitive strategies after training. The importance of these results lies in creating a more effective learning environment and higher student motivation at Sekolah Polisi Negara. The results of the learning strategy training for teachers at Sekolah Polisi Negara show a positive impact on improving the quality of police education, emphasizing the importance of investing in the pedagogical skills development of teachers to create a better learning environment.

Keywords: learning strategy training; pedagogical skills of teachers; police education quality

Abstrak

Pentingnya investasi dalam pengembangan kemampuan pedagogik guru di lembaga pendidikan, terutama di Sekolah Polisi Negara Polisi Daerah Kalimantan Selatan, menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan kepolisian. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui pelatihan strategi pembelajaran untuk 75 guru SPN, dengan fokus pada peningkatan keterampilan mengajar, motivasi siswa, dan interaksi guru-siswa. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam dukungan terhadap strategi kognitif dan metakognitif setelah pelatihan. Pentingnya hasil ini terletak pada penciptaan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan motivasi siswa yang lebih tinggi di SPN. Hasil pelatihan strategi pembelajaran bagi guru di SPN menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan kepolisian, menegaskan pentingnya investasi dalam pengembangan kemampuan pedagogik guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik.

Kata kunci: kemampuan pedagogik guru; kualitas pendidikan kepolisian; pelatihan strategi pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Pendidikan kepolisian di Sekolah Polisi Negara (SPN) Polisi Daerah Kalimantan Selatan (Polda Kalsel) merupakan fondasi utama dalam pembentukan polisi yang berkualitas dan profesional. Salah satu kunci keberhasilan pendidikan tersebut adalah kemampuan pedagogik para guru di SPN Polda Kalsel. Investasi dalam pengembangan keterampilan mengajar guru di SPN Polda Kalsel menjadi sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung. Menurut Akram et al., (2022), persepsi guru terhadap integrasi teknologi dalam praktik belajar-mengajar secara signifikan mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Bergmark (2023) menekankan bahwa pembelajaran profesional guru memerlukan pengembangan yang bersifat kontekstual, kolaboratif, dan didorong oleh guru sendiri. Bondarenko et al. (n.d.) juga menyoroti pentingnya keterampilan profesional dan kompetensi guru masa depan, termasuk guru polisi, untuk memastikan kualitas pendidikan yang baik.

Dalam konteks tersebut, perumusan masalah yang dihadapi adalah rendahnya efektivitas pembelajaran di SPN Polda Kalsel disebabkan oleh kurangnya kemampuan pedagogik guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung. Oleh karena itu, tujuan utama kegiatan pengabdian ini dinyatakan sebagai upaya meningkatkan prestasi akademik, keterampilan praktis siswa, dan sikap profesional yang diperlukan dalam tugas kepolisian melalui optimalisasi kemampuan pedagogik guru di SPN. Secara spesifik, tujuan kegiatan ini dipusatkan pada: (1) meningkatkan prestasi akademik, keterampilan praktis siswa, dan sikap profesional yang diperlukan dalam tugas kepolisian (Bondarenko et al., n.d.); (2) Optimalisasi kemampuan pedagogik guru di Sekolah Polisi Negara (SPN) Polisi Daerah Kalimantan Selatan (Polda Kalsel) (Bergmark, 2023); dan (3) menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan motivasi siswa yang lebih tinggi (Espelage et al., 2022).

Pentingnya pengembangan keterampilan pedagogik guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa telah dikonfirmasi dalam berbagai studi, seperti yang diungkapkan oleh Akram et al., (2022) dalam penelitian mereka tentang integrasi teknologi dalam praktik belajar-mengajar. Upaya untuk mengoptimalkan kemampuan pedagogik guru sesuai dengan konteks pendidikan yang spesifik juga telah ditekankan oleh Aslamiyah (2022) dalam kajian mereka tentang profesionalisme guru di era perubahan.

Dalam konteks pembelajaran aktif, Chernikova et al. (2020) menunjukkan bahwa melalui penggunaan simulasi, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menantang dan mendukung. Selain itu, penelitian oleh Angafor et al. (2020) menyoroti pentingnya pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) yang efektif.

Namun, keterbatasan sampel kegiatan pengabdian hanya pada satu lembaga pendidikan, seperti yang diakui oleh McGinley et al. (n.d.), menimbulkan pertanyaan tentang generalisasi hasil kegiatan pengabdian ini pada lembaga pendidikan lain atau populasi siswa yang berbeda. Perlunya kegiatan pengabdian lebih lanjut, sebagaimana diusulkan oleh Hofer et al. (2021), untuk mengeksplorasi pengaruh pelatihan strategi pembelajaran terhadap variabel lain seperti motivasi belajar siswa dan interaksi guru-siswa.

Studi yang melibatkan pengembangan keterampilan pedagogik guru di SPN Polda Kalsel penting untuk mendukung gagasan yang diusulkan oleh Hofer et al. (2021). Dengan melakukan penelitian dan kegiatan pengabdian yang lebih luas dan mendalam, diharapkan bahwa hasilnya akan lebih representatif dan dapat diterapkan pada berbagai konteks pendidikan, sebagaimana yang diungkapkan oleh McGinley et al. (n.d.).

2. METODE

Penerapan metode pengabdian dilakukan melalui alur-alur sebagai berikut.

- a. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan strategi pedagogik bagi 75 guru SPN Polisi Daerah Kalimantan Selatan. Pelatihan dilakukan dengan fokus pada peningkatan keterampilan mengajar, motivasi siswa, dan interaksi guru-siswa. Dalam studi Akram et al. (2022), ditemukan bahwa integrasi teknologi dalam praktik pedagogik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 1 hingga 2 Februari 2024. Begitu pula, permainan berbasis komputer, seperti yang dikaji oleh Angafor et al. (2020), telah terbukti efektif dalam melatih respon terhadap insiden keamanan siber. Dalam konteks profesionalisme guru, Aslamiyah (2022) menekankan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran membutuhkan penguatan manajemen pendidikan yang didasarkan pada profesionalisme guru. Pelatihan tersebut

juga didukung oleh konsep pembelajaran konstruktivis dan teori pembelajaran sosial. Konstruktivisme, seperti yang dikemukakan oleh Chuang (2021), memperkuat ide bahwa pembelajaran harus dipusatkan pada pembelajar, sementara teori pembelajaran sosial menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Selain itu, Bergmark (2023) menyoroti pentingnya pengembangan profesional guru yang berbasis riset, kolaboratif, dan didorong oleh guru sendiri. Dengan demikian, pelatihan yang diselenggarakan tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis mengajar, tetapi juga pada pengembangan profesionalisme guru secara menyeluruh sesuai dengan tuntutan zaman.

- b. Pengukuran dilakukan menggunakan skala kualitas penggunaan strategi pedagogik yang disusun oleh Tasci & Yurdugul (2016). Instrumen ini mencakup aspek-aspek relevan tentang *support of cognitive strategies* dan *support of metacognitive strategies*. Hasil pelatihan ini akan dievaluasi menggunakan skala yang telah terbukti validitasnya dalam mengukur kualitas dukungan strategi kognitif dan dukungan strategi metakognitif. Untuk pengukuran analisis statistik *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji t berpasangan. Penelitian oleh Tasci & Yurdugul (2016) menunjukkan bahwa instrumen ini dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kemampuan guru dalam memberi dukungan strategi kognitif dan dukungan strategi metakognitif. Studi yang dilakukan oleh Bondarenko et al. (n.d.) juga menekankan pentingnya pengembangan keterampilan dan kompetensi profesional bagi petugas kepolisian, yang sejalan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas pedagogik di SPN Polisi Daerah Kalimantan Selatan.
- c. Keberhasilan kegiatan pengabdian dievaluasi melalui perubahan dalam dukungan terhadap strategi kognitif dan metakognitif setelah pelatihan. Tingkat ketercapaian keberhasilan juga dapat dilihat dari perubahan sikap, interaksi sosial, dan peningkatan kualitas pedagogik di SPN. Evaluasi dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur dampak positif pelatihan terhadap guru dan siswa di SPN. Studi yang dilakukan oleh Chernikova et al. (2020) menunjukkan bahwa evaluasi yang holistik terhadap pelatihan dapat mengukur perubahan dalam pemahaman dan keterampilan guru, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Begitu juga, penelitian oleh Hofer et al. (2021) menekankan pentingnya evaluasi kualitatif dalam menilai dampak pelatihan terhadap pembelajaran *online*. Namun ke depannya evaluasi kualitatif seperti ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang perubahan sikap, interaksi sosial, dan kualitas pembelajaran yang terjadi di SPN Polisi Daerah Kalimantan Selatan setelah pelatihan dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan dan persiapan kegiatan pengabdian di SPN Kalimantan Selatan didasarkan pada pengidentifikasian kebutuhan pedagogik di institusi tersebut. Langkah ini penting untuk menyusun rencana pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan yang teridentifikasi, termasuk pengembangan kemampuan pedagogik guru. Bergmark (2023) menekankan bahwa pembelajaran profesional guru memerlukan pengembangan yang bersifat kontekstual, kolaboratif, dan didorong oleh guru sendiri, sementara, Espelage et al. (2022) menunjukkan pentingnya pengembangan profesional daring untuk petugas sekolah dalam memahami trauma, pembelajaran sosial-emosional, disiplin restoratif, dan keberagaman budaya.

Dalam konteks pengembangan kegiatan pengabdian, perlu diperhatikan bahwa terdapat beragam pendekatan yang dapat diterapkan, seperti simulasi berbasis pembelajaran (Chernikova et al., 2020), pendekatan berpikir desain (Gleason & Jaramillo Cherez, n.d.), dan pelatihan daring Hofer et al. (2021). Namun, perlu diingat bahwa terdapat keterbatasan dalam sampel kegiatan pengabdian, analisis data, dan refleksi bersama peserta pelatihan yang dapat mempengaruhi evaluasi keseluruhan, sebagaimana diakui oleh Mcginley et al. (n.d.). Oleh karena itu, pengembangan selanjutnya memerlukan tindakan lanjutan berdasarkan temuan evaluasi dan refleksi untuk terus meningkatkan kemampuan pedagogik guru di SPN. Diperlukan juga pengembangan program pelatihan yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di institusi pendidikan, sejalan dengan temuan Hoel & Christensen (2020) tentang pentingnya pengembangan profesional guru dalam praktik pedagogik.

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa di SPN. Tolak ukur keberhasilan yang digunakan adalah perubahan signifikan dalam penggunaan strategi pembelajaran, seperti peningkatan rata-rata pada variabel *Support of Cognitive Strategies* dan variabel *Support of Metacognitive Strategies* (Akram et al., 2022; Bondarenko et al., n.d.). Berdasarkan penelitian Chernikova et al. (2020) yang menemukan bahwa penggunaan simulasi berbasis pembelajaran efektif dalam meningkatkan pembelajaran di perguruan tinggi. Hasil pelatihan strategi pembelajaran di SPN Kalimantan Selatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan strategi kognitif dan metakognitif oleh guru, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan motivasi, sejalan dengan temuan dari Akram et al. (2022), Bondarenko et al. (n.d.), dan Chernikova et al., (2020), sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Dukungan Strategi Pedagogik Kognitif dan Metakognitif dalam Kegiatan Pengabdian

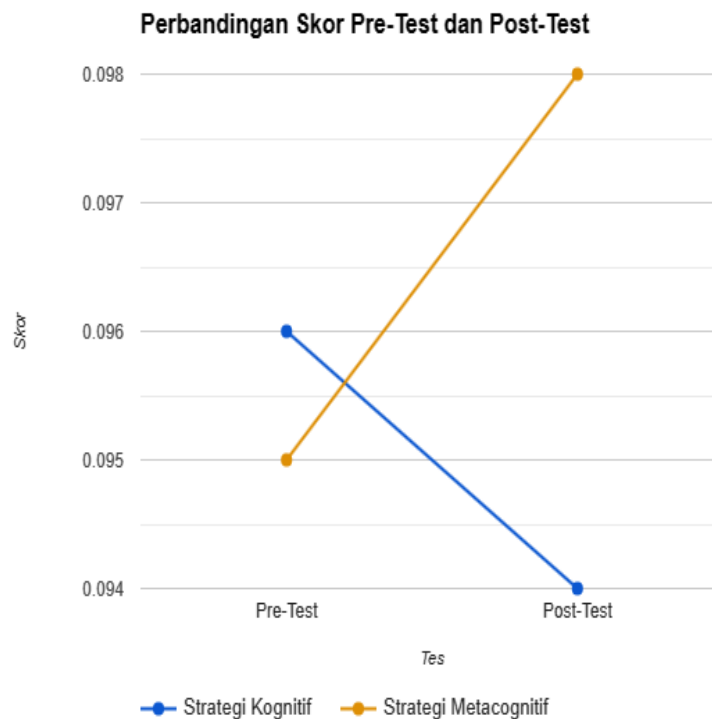
Variabel	Rata-rata Pre	Rata-rata Post	Selisih	t hitung	t tabel	p-value	Kesimpulan
Support of Cognitive Strategies	14.83 ± 3.04	22.07 ± 2.72	7.24	-16.476	1.993	0.000	Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan (p < 0.05)
Support of Metacognitive Strategies	16.25 ± 2.83	19.33 ± 2.61	3.08	-11.794	1.993	0.000	Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan (p < 0.05)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan rata-rata *Support of Cognitive Strategies* (pre) sebesar 14.83±3.04 lebih rendah dari rata-rata *Support of Cognitive Strategies* (post) sebesar 22.07±2.72. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan rata-rata yang signifikan variabel *Support of Cognitive Strategies* dari pre ke post, maka dilakukan uji t berpasangan. Dari pengujian t berpasangan, didapatkan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel (16.476 > 1.993), dan p-value lebih kecil dari α (0.000 < 0.050).

Begitupula dengan data yang didapatkan rata-rata berupa *Support of Metacognitive Strategies* (pre) sebesar 14.53±2.80 lebih rendah dari rata-rata *Support of Metacognitive Strategies*

Strategies (post) sebesar 22.84 ± 2.93 . Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan rata-rata yang signifikan variabel *Support of Metacognitive Strategies* dari pre ke post, maka dilakukan uji t berpasangan. Dari pengujian t berpasangan, didapatkan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($20.957 > 1.993$), dan p-value lebih kecil dari α ($0.000 < 0.050$).

Apabila diilustrasikan ke dalam grafik perbandingan tersebut maka akan terlihat sebagai berikut.



Gambar 1. Perbandingan hasil skoring *pre-test* dan *post-test* dukungan strategi pedagogik kognitif dan metakognitif dalam kegiatan pengabdian

Keunggulan dari kegiatan pelatihan strategi pembelajaran di SPN Kalimantan Selatan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru di SPN. Hal ini sejalan dengan temuan Aslamiyah (2022), yang menekankan bahwa profesionalisme guru merupakan tuntutan dalam era perubahan yang memperkuat manajemen pendidikan. Selain itu, kegiatan ini juga membantu siswa mengembangkan sikap profesional yang diperlukan dalam tugas kepolisian, seperti yang disoroti oleh Bondarenko et al. (n.d.) dalam penelitiannya tentang keterampilan profesional dan kompetensi calon perwira polisi.

Namun, kelemahan dari kegiatan ini adalah terbatasnya sampel kegiatan pengabdian hanya pada satu lembaga pendidikan, sehingga hasilnya mungkin tidak langsung dapat diterapkan pada lembaga pendidikan lain. Seperti yang diungkapkan oleh Hofer et al. (2021), pengalaman dalam pembelajaran daring menunjukkan bahwa ada peluang untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pelatihan dengan mengeksplorasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menggeneralisasi hasil ini sehingga dapat diterapkan secara luas pada berbagai lembaga pendidikan lainnya.

Kegiatan pelatihan strategi pembelajaran di SPN Kalimantan Selatan sesuai dengan kondisi masyarakat karena fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran di SPN sesuai dengan kebutuhan pedagogik di lembaga pendidikan tersebut. Hal ini konsisten dengan temuan Bergmark (2023) yang menekankan bahwa pembelajaran guru harus bersifat konteks-spesifik, kolaboratif, dan didorong oleh guru sendiri. Dengan demikian, kegiatan ini dapat memperkuat profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran di SPN, sesuai dengan apa yang disoroti Aslamiyah (2022) dalam konteks peningkatan manajemen pendidikan Islam.

Namun, kesulitan pelaksanaan terletak pada terbatasnya sampel kegiatan pengabdian hanya pada satu lembaga pendidikan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk generalisasi hasil. Seperti yang diungkapkan oleh Hofer et al. (2021), pengalaman dalam pembelajaran daring menunjukkan bahwa ada peluang untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pelatihan dengan mengeksplorasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menggeneralisasi hasil ini sehingga dapat diterapkan secara luas pada berbagai lembaga pendidikan lainnya.



(a)



(b)

Gambar 1. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian (a) ketika pelatihan sedang berlangsung (b) dan foto bersama peserta pelatihan

Adapun peluang pengembangan selanjutnya adalah pengembangan program pelatihan yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di institusi pendidikan. Implementasi strategi pembelajaran yang ditingkatkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa di berbagai lembaga pendidikan. Hal ini konsisten dengan penemuan Chernikova et al. (2020) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis simulasi dapat secara signifikan meningkatkan hasil pembelajaran di pendidikan tinggi. Selain itu, pelatihan berbasis teknologi informasi dan komunikasi juga dapat ditingkatkan, sesuai dengan temuan Hoel & Christensen (2020) yang menyoroti pentingnya aplikasi teknologi dalam pengembangan profesionalisme guru dan praktik pengajaran.

Dengan demikian, langkah-langkah ini sejalan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru, sebagaimana yang disarankan oleh Fernandes et al., (2021) dalam konteks pengembangan keterampilan lunak guru pendidikan khusus. Melalui program pelatihan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan bahwa kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan dapat terus ditingkatkan, sejalan dengan visi pengembangan profesionalisme guru yang kontekstual dan berbasis penelitian, seperti yang dinyatakan oleh Bergmark (2023).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang diuraikan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Pelatihan strategi pedagogis di SPN Kalimantan Selatan berhasil meningkatkan penggunaan strategi kognitif dan metakognitif oleh guru, menciptakan lingkungan pedagogis yang lebih efektif dan motivasi.
- b. Pelatihan efektif dalam meningkatkan prestasi akademik dan keterampilan praktis siswa, serta membantu mengembangkan sikap profesional yang diperlukan dalam tugas kepolisian.
- c. Terdapat keterbatasan dalam sampel kegiatan pengabdian, analisis data, dan refleksi bersama peserta pelatihan yang dapat mempengaruhi evaluasi keseluruhan.
- d. Dalam pengembangan selanjutnya perlu dilakukan tindakan lanjutan berdasarkan temuan evaluasi dan refleksi untuk terus meningkatkan kemampuan pedagogik guru di SPN.
- e. Pengembangan program pelatihan yang lebih efektif dan berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di institusi pendidikan kedinasaan sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, H., Abdelrady, A. H., Al-Adwan, A. S., & Ramzan, M. (2022). Teachers' Perceptions of Technology Integration in Teaching-Learning Practices: A Systematic Review. In *Frontiers in Psychology* (Vol. 13). Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.920317>
- Angafor, G. N., Yevseyeva, I., & He, Y. (2020). Game-based learning: A review of tabletop exercises for cybersecurity incident response training. *SECURITY AND PRIVACY*, 3(6). <https://doi.org/10.1002/spy2.126>
- Aslamiyah, N. (2022). *PROFESIONALISME GURU SEBUAH TUNTUTAN DALAM ERA PERUBAHAN SEBAGAI WUJUD PENGUATAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*. 06. <https://doi.org/10.24127/att.v6521a2366>
- Bergmark, U. (2023). Teachers' professional learning when building a research-based education: context-specific, collaborative and teacher-driven professional development. *Professional Development in Education*, 49(2), 210–224. <https://doi.org/10.1080/19415257.2020.1827011>
- Bondarenko, V., Okhrimenko, I., Yevdokimova, O., Sydoruk, N., Dzhezhyk, O., Boichuk, I., Kalashnik, N., Kozlovets, M., Slyusar, V., Pavlenko, V., Biruk, N., Verbovskiy, I., & Bloshchynskiy, I. (n.d.). Professional Skills and Competencies of the Future Police Officers. In *International Journal of Applied Exercise Physiology* www.ijaep.com (Vol. 9, Issue 5). www.ijaep.com
- Chernikova, O., Heitzmann, N., Stadler, M., Holzberger, D., Seidel, T., & Fischer, F. (2020). Simulation-Based Learning in Higher Education: A Meta-Analysis. *Review of Educational Research*, 90(4), 499–541. <https://doi.org/10.3102/0034654320933544>
- Chuang, S. (2021). The Applications of Constructivist Learning Theory and Social Learning Theory on Adult Continuous Development. *Performance Improvement*, 60(3), 6–14. <https://doi.org/10.1002/pfi.21963>
- Espelage, D. L., El Sheikh, A., Robinson, L. E., Valido, A., Ingram, K. M., Torgal, C., Atria, C. G., Salama, C. D., Chalfant, P. K., Poekert, P. E., & Nicholson, A. M. (2022). Development of Online Professional Development for School Resource Officers: Understanding Trauma, Social-Emotional Learning, Restorative Discipline, and Cultural Diversity. In *Journal of Police and Criminal Psychology* (Vol. 37, Issue 4, pp. 737–751). Springer. <https://doi.org/10.1007/s11896-020-09404-z>
- Gleason, B., & Jaramillo Cherrez, N. (n.d.). *Design Thinking Approach to Global Collaboration and Empowered Learning: Virtual Exchange as Innovation in a Teacher Education Course*. <https://doi.org/10.1007/s11528-020-00573-6/Published>

- Hoel, L., & Christensen, E. (2020). In-field training in the police: Learning in an ethical grey area? *Journal of Workplace Learning*, 32(8), 569–581. <https://doi.org/10.1108/JWL-04-2020-0060>
- Hofer, S. I., Nistor, N., & Scheibenzuber, C. (2021). Online teaching and learning in higher education: Lessons learned in crisis situations. *Computers in Human Behavior*, 121. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.106789>
- Mcginley, B., Agnew-Pauley, W., Tompson, L., & Belur, J. (n.d.). *POLICE RECRUIT TRAINING PROGRAMMES: A Systematic Map of Research Literature*.
- Tasci, G., & Yurdugul, H. (2016). Developing a Scale for Quality of Using Learning Strategies. *Universal Journal of Educational Research*, 4(4), 849–855. <https://doi.org/10.13189/ujer.2016.040422>